BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, perekonomian sangatlah menunjang dan lekat dalam kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, perekenomian tersebut melahirkan adanya ekonomi yang berbasis Islam atau lebih dikenal dengan ekonomi Islam. Seiring dengan perkembangannya, ternyata ekonomi Islam mulai menarik perhatian dunia dengan sistem dan kaidah-kaidah yang ada didalamnya. Salah satunya adalah adanya konsep tentang bank Islam yang sering disebut dengan Sistem Perbankan Syariah (Luthfi dan Pujiyono, 2017, hlm. 1).

Dalam perekonomian di Indonesia terdapat lembaga keuangan yang pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu Bank Konvensional dan Bank syariah. Bank syariah yaitu bank dalam segala pengoperasian kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu perjanjiannya berdasarkan hukum syariah antara pihak lain dan bank untuk pembiayaan kegiatan usaha dan atau menyimpan dana, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum islam atau prinsip syariah. Konsistensi yang dimaksud dalam prinsip syariah disini yaitu tentang larangan adanya berbagai bentuk kegiatan riba (Yumanita 2005, hal: 1).

Pada tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat dengan ditetapkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Selanjutnya undang-undang ini didefinisikan dalam berbagai ketentuan pemerintah, dimana pemerintah telah memberikan peluang sebesar-besarnya

untuk pembukaan bank-bank yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil atau sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam data statistik perbankan syariah sampai bulan oktober 2020 dapat dilihat di seluruh wilayah Indonesia jumlah jaringan Kantor Cabang Utama (KCU) ataupun Kantor Cabang Pembantu (KCP), perkembangan bank syariah saat ini cukup baik, dan dapat dilihat pada gambar tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Statistik Perbankan Syariah

Kelompok Bank	KPO/KC	KCP/UPS	KK
Bank Umum Syariah	490	1.273	195
Unit Usaha Syariah	162	167	62
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	176	-	287
Total	**828**	**1.440**	**544**

Sumber: Statistik Perbankan syariah Desember 2020 OJK

Dalam penelitian Selvanathan, dkk. (2018) secara umum, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih bank konvensional atau bank syariah, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi individu, sosial, budaya dan agama, serta faktor kelembagaan seperti fasilitas, proses dan suasana. (hlm. 1). Namun dalam pengembangannya, perbankan syariah banyak persoalan dan tantangan yang dihadapi, terutama dalam penerapan suatu sistem perbankan yang baru, yaitu suatu sistem yang mempunyai sejumlah perbedaan prinsip dengan sistem yang dominan yang telah berkembang pesat di Indonesia. (Antonio, 2001, hal: 224)

Gambar 1.1

Market Share Bank di Indonesia



Sumber: Market Share OJK Desember 2020

Dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia dan memiliki potensi bagi perbankan syariah untuk berkembang sangat pesat. Namun faktanya, dapat dilihat pada data dalam grafik 1.1 yang dirilis oleh OJK pada bulan Desember 2020, grafik tersebut menjelaskan bahwa bank syariah hanya 6,51% sangat jauh dengan market share bank konvensional yang berjumlah 93,49%. Padahal Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dengan jumlah masyarakat di Indonesia mayoritas Islam. Namun pada kenyataannya pangsa bank konvensional lebih besar dari bank syariah, hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat muslim di Indonesia masih kurangnya berminat terhadap bank syariah.

Bahkan sebagian masyarakat muslim di Indonesia masih bertransaksi di bank konvensional, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang

operasional perbankan syariah dan masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah sehingga masyarakat menganggap bahwa sistem operasional bank konvensional dengan bank syariah masih sama. Artinya, dalam hal ini kesadaran msyarakat menggunakan jasa perbankan syariah dalam bertransaksi masih kurang.

Melihat masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap bank syariah terjadi di salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Sari Mulia Bnjarmasin. Universitas Sari Mulia Banjarmasin merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kota besar Banjarmasin dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.368 dengan mayoritas mahasiswa beragama Islam. Namun nyatanya setelah mewawancarai beberapa mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin hanya beberapa saja yang memiliki rekening di Bank Syariah. Padahal tersebar kurang lebih 20 kantor Bank Syariah yang tersebar di kota Banjarmasin, namun sayangnya perbankan syariah hanya mampu menggaet beberapa nasabah dari kalangan muslim pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

Ada beberapa kendala yang mucul dalam pengembangan perbankan syariah yaitu diantaranya tentang minat masyarakat dalam memillih menyimpan dananya (menabung) di bank syariah. Dalam al-qur'an secara tidak langsung dianjurkan untuk ummatnnya senantiasa menyimpan dana (menabung) untuk hari esok lebih baik lagi, sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Isra' : 27 yang berbunyi:

اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗوَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا

Artinya:"*Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya*." (Q.S Al-Isra':27).

Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut andil dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung juga sangat penting (Syaiful Bahri Djamarah, 2011). Menabung memerlukan dorongan agar perilakunya dapat terealisasikan dengan baik. Seorang calon nasabah pada saat akan menabung pada suatu bank akan mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat dan tujuan dari menabung. Selanjutnya mulai mencari-cari informasi tentang produk bank yang cocok dengan kebutuhan dan prinsipnya. Setelah itu dilakukan kegiatan menilai, mencari, dan memakai jenis tabungan yang dibutuhkan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk merealisasian suatu kegiatan menabung diperlukan sebuah kemauan yang kuat dan niat untuk melakukannya.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menyimpan dananya yaitu diantaranya faktor religisitas dan pengetahuan. Religiusitas merupakan faktor yang sangat penting ketika masyarakat akan memilih suatu bank yang akan dipercaya untuk menyimpan dananya dan dapat terhindar dari riba atau bunga. Religiusitas adalah tingkat keyakinan, kepercayaan, dan keshalehan seseorang dalam menjalankan syariat agama (Mujadid & Nugroho, 2019). Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin

berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan termasuk dalam memilih menyimpan dana (menabung) di bank konvensional atau di bank syariah.

Selain faktor religiusitas, faktor pengetahuan juga dapat mempengaruhi seseorang terhadap minat menabung di bank. Faktor pengetahuan yaitu hasil dari penginderaan manusia atau hasil "tahu" seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penciuman, penglihatan, pendengaran, raba dan rasa (Notoatmojo, 2005). Adapun pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan perbankan syariah juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Oleh karena itu, faktor pengetahuan juga sangat berperan penting dalam keputusan menabung di bank syariah.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh religiusutas dan pengetahuan terhadap minat menabung pada bank bank syariah khususnya pada mahasiswa Sari Mulia Banjarmasin yang berjudul "**Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahsiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin?
2. Apakah pengetahuan mahaisiswa berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahsiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin?
3. Apakah religiusitas dan pengetahuan mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan nantinya nerguna sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dan kajian berdasarkan ilmu perbankan syariah pada umumnya, dan pengetahuan tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada khususnya pembaca yang ingin mengetahui permasalahan ini secara lebih mendalam

   b. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih nmendala tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

   c. Sebagai bahan kajian ilmiah untuk menambah khazanah pengembangan keilmuan pada kepustaan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan perbankan sayariah, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindar kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai

pegangan agar lebih fokusnya kajian kebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Religiusitas merupakan pengabdian kedpada Tuhan atau kesalehan (KBBI). Relegiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkat kadar ketaatan mahasiswa Universitas Sari Mulia terhadap agamanya.
2. Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui;kepandaian; atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). (KBBI). Pengetahuan dalam penelitian ini yaitu informasi yang dimiliki mahasiswa Universitas Sari Mulia tentang Perbankan syariah.
3. Minat menabung yaitu perilaku nasabah sendiri merupakan tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mengakui dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut (Peter & Olson, 2013, hlm. 19). Minat menabung yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keinginan atau ketertarikan mahasiswa Universitas Sari Mulia menyimpan uangnya di Bank Syariah.
4. Universitas Sai Mulia Banjarmasin yaitu Universitas swasta di Banjarmasin yang terletak di JL. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalan pengolahan

data, maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

1. Khairunnisa (2021). Judul: Analisis Pengaruh Tingkat Persepsi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan Bertransakasi di Perbankan Syariah. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif, berdasarkan hasil penelitiannya bahwa (1) tidak ada pengaruh secara parsial pada variabel persepsi dan variabel religiusitas terhadap minat bertransaksi masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan di Perbankan Syariah, (2) pada variabel pengetahuan ada pengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan di Perbankan Syariah, (3) pada variabel persepsi, variabel pengetahuan, dan variabel religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat bertransaksi masyarakat Kecamatan Labuan Amas Selatan di pebankan syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terlatak pada variabel dependennya dimana penelitian ini menggunakan variabel depennya yaitu minat bertransaksi sedangkan variabel penelitian yang dilakuakn penulis yaitu minat menabung. Persamaannya terletak pada variabel indepen yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan pengetahuan.

2. Siti Nor Apriyanti (2019). Judul: Pengaruh Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, Reputasi, dan Lokasi Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu, pertama: berdasarkan hasil analisis secara parsial, ternayata yang berpengaruh adalah variabel kualitas pelayanan (X2) dengan nilai hitung 2,928 dan reputasi (X3) dengan nilai hitung 2,138 lebih besar dari nilai Ttabel 1,661(Thitung>Ttabel). Kedua: berdasarkan hasil analisis simultan, maka semua variabel terdiri dari bagi hasil (X1), kualitas pelayanan (X2), reputasi (X3), dan lokasi bank (X4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasbah (Y) menabung di PT. Bank Syariah Kantor Cabng Banjarmasin. Hal itu dapat dilihat dari nilai Fhitung 20,071>Ftabel 2,47 dengan taraf signifikan 0,000<0,05. Perbedaan penlitian ini dengan penelitian penulis laukukan yaitu terletak pada variabel independent, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel independentnya yaitu Bagi Hasil (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Reputasi (X3) dan Lokasi Bank (X4) sedangkan variabel penelitian penulis mengunakan variabel indepentnya yaitu Religiusitas (X1) dan Pengetahuan Mahasiswa (X2). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakuakan penulis yaitu terlatak pada variabel dependennya yaitu sama-sama menggunakan variabel minat menabung. Dan perbedaannya yaitu pada

variabel X dimana peneliti terdahulu menggunakan 4 (empat) variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis 2 (dua) variabel.

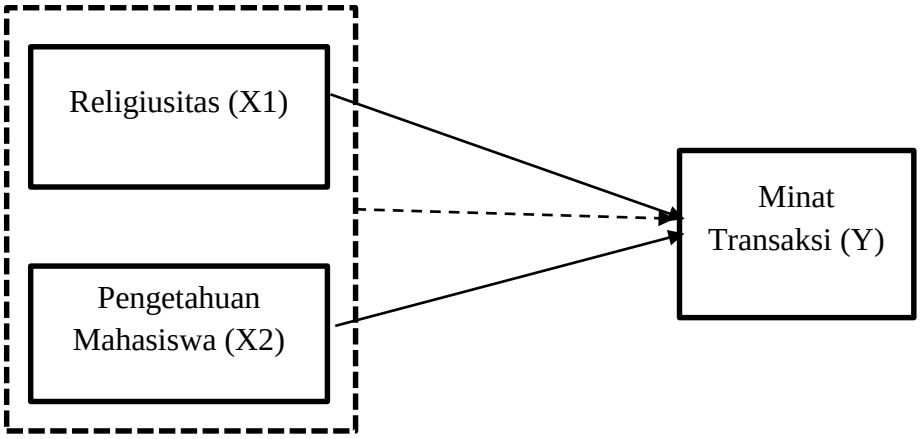
3. Atik Masruroh (2015). Judul: Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Diposible Income terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). Hasil penelitiannya yaitu hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh signifikan dan positif minat menabung mahasiswa, dan semakin tinggi diposible income mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel X1 yaitu religiusitas dan variabel Y menggunakan minat menabung. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada variabel X2 dimana peneliti terdahulu menggunakan variabel X2 diposible income, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pengetahuan mahasswa sebagai variabel X2.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

: Pengaruh Secara Parsial

: Pengaruh Secara Simultan

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah dimana kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, dan pada hasil akhir penelitian dapat menemukan data yang ingin diungkap. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah mahasiswa Universitas Sari Mulia.

H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas (X1) terhadap variabel minat menabung (Y) di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas (X1) terhadap variabel minat menabung (Y) di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

b. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah mahasiswa Universitas Sari Mulia.

H_0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variiabel pengetahuan mahasiswa (X2) terhadap variabel minat menabung (Y) di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

H_2 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan mahasiswa (X2) terhadap variabel minat menabung (Y) di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

c. Pengaruh religiusitas dan pengetahaun mahasiswa secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah mahasiswa Universitas Sari Mulia.

H_0: Tidak ada pengaruh secara simultan antara variiabel religiusitas (X1) dan variabel pengetahuan mahasiswa (X2) terhadap variabel minat menabung (Y) di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

H_3 : Ada pengaruh secara simultan antara variiabel religiusitas (X1) dan variabel pengetahuan mahasiswa (X2) terhadap variabel minat menabung

(Y) di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mrupakan deskripsi singkat isi bab demi bab yang akan di tulis dalam penelitian penulis.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini menyajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan pembahasan penelitian yang dilakukan, yakni tentang religiusitas, pengetahuan, minat menabung, dan tentang perbankan syariah.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menyajikan informasi secara deskriftip tentang bagaimana penelitian yang dilaksanakan, variabel apa saja yang akan dilakukan penelitian dan metode analisis apa saja yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis data tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini menyajikan tentang kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian yang telah dilakukan.